

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisa yang telah penulis paparkan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Alquran dengan Metode Iqra' di TPA Rahmat Banjarmasin yaitu: 1) guru terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran berupa program kegiatan harian (PKH) dan juga program kegiatan mingguan (PKM); 2) untuk kegiatan belajar mengajar meliputi Kegiatan Awal, Kegiatan Inti dan Kegiatan Akhir; 3) materi pembelajaran terbagi menjadi dua yaitu materi pokok dan materi penunjang; 4) evaluasi kenaikan halaman jilid peserta didik beracuan pada tidak lancar dan lancarnya dalam membaca Sedangkan untuk standar kenaikan jilidnya setiap satu jilid di targetkan minimal hafal lima puluh persen dari target hafalan dan mengajinya cukup bagus atau lancar baru bisa naik ke jilid berikutnya.
2. Problematika dalam pembelajaran Alquran dengan metode Iqra' di TPA Rahmat, Banjarmasin adalah: 1) kelas pada saat pembelajaran berlangsung tidak termanajemen dengan baik; 2) penjelasan guru yang terlalu pelan, cepat dan menggunakan bahasa yang sulit untuk dipahami atau bahasa yang terbelit-belit; 3) kesulitan memahami materi; 4) kesulitan membedakan huruf-huruf yang bentuknya sama; 5) kurangnya konsentrasi.

3. Upaya Guru untuk Mengatasi Problematika Alquran di TPA Rahmat, Banjarmasin ialah sebagai berikut: 1) memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat lagi dalam membaca Alqurannya sehingga dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh sekolah; 2) mengadakan pertemuan dengan orang tua peserta didik guna memberikan perhatiannya agar dapat membantu peserta didik dalam mengingat dan membaca hurufnya ketika berada di rumah; 3) memerintahkan untuk muroja'ah bacaan Alquran atau jilidnya di rumah; 4) mengulang halaman yang belum lancar; 5) memberikan tugas.

B. Saran-saran

Untuk menjadi bahan masukan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran Alquran khususnya TPA Rahmat Banjarmasin, maka penulis memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak sekolah yaitu agar lebih memperhatikan terhadap kualitas pembelajaran Alquran khususnya kepada Peserta didik yang masih jilid rendah yang dilaksanakan ustadzah atau guru pendamping di kelas dan selalu memotivasi para guru untuk melakukan refleksi terhadap profesi mereka agar mereka menjadi meningkat
2. Bagi Guru yaitu kepada guru pendamping Alquran atau jilid meningkatkan kualitas hapalan para peserta didik dan terus istiqomah dalam mengajar sehingga pembelajaran Alquran menjadi berkualitas dan efektif.

3. Bagi Peserta didik yaitu: 1) kepada seluruh peserta didik bisa diharapkan agar aktif hadir dan lebih rajin mengikuti kegiatan belajar Alquran; 2) bisa mengatur waktu dalam belajar Alquran di rumah dan mempunyai target bacaan setiap harinya sehingga nantinya peserta didik diharapkan dapat mengamalkan Alquran dalam kehidupan sehari-hari.